

**PERANAN GURU KELAS DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
PEDULI SOSIAL DAN BERSAHABAT PESERTA DIDIK
DI MIN 11 BANDAR LAMPUNG**

(SKRIPSI)

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**Dina Eliza
NPM: 1711100038**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**PERANAN GURU KELAS DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
PEDULI SOSIAL DAN BERSAHABAT PESERTA DIDIK
DI MIN 11 BANDAR LAMPUNG**

(SKRIPSI)

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**Dina Eliza
NPM: 1711100038**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Pembimbing I: Nurul Hidayah M.Pd

Pembimbing II: Deri Firmansah M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Oleh
Dina Eliza

Seperti yang penulis lihat disekolah tersebut bahwa masih ada beberapa peserta didik yang kurang baik terhadap sesama teman sebaya maupun pendidik, kurangnya rasa tolong menolong antar peserta didik, kurangnya menghargai peserta didik, peserta didik masih kurang santun berbicara kepada pendidik, bahkan berkelahi dengannya, dan rasa peduli sosial dan bersahabat kurang terhadap sesama teman maupun terhadap guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru di MIN 11 Bandar Lampung dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan bersahabat.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan metode deskriptif. Peneliti mengambil tempat penelitian di MIN 11 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian yaitu guru dan peserta didik. pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan bersahabat di MIN 11 Bandar Lampung dapat diketahui bahwa guru telah melakukan upaya penanaman sikap peduli sosial dan bersahabat kepada para siswanya, dalam upaya penanaman sikap peduli sosial dan bersahabat, para guru menanamkan sikap peduli sosial dan bersahabat melalui peran guru dalam pembelajaran. Sikap peduli sosial yang dikembangkan ialah saling menyayangi antar teman, saling perduli, dan saling melakukan hal yang bermanfaat untuk sesama. Sikap bersahabat yang dikembangkan dalam membentuk karakter peserta didik ialah menciptakan suasana rukun didalam kelas, saling berteman dan bersahabat, berkomunikasi dengan Bahasa yang santun, berteman dengan cinta kasih dan rela berkorban, serta tidak membedakan dalam pertemanan. Guru berperan penting dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan bersahabat di MIN 11 Bandar Lampung.

Kata Kunci: *Peranan Guru, Karakter Peduli Sosial, Bersahabat.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PERANAN GURU KELAS DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL
DAN BERSAHABAT PESERTA DIDIK DI MIN 11
BANDAR LAMPUNG**
Nama : Dina Eliza
NPM : 1711100038
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Nurul Hidayah, M. Pd
NIP. 197805052011012006

Pembimbing II

Deri Firmansah, M. Pd
NIP. 199110312019031011

**Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI**

Syofnidah Ifrianti, M. Pd
NIP. 196910031997022002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PERANAN GURU KELAS DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DAN BERSAHABAT PESERTA DIDIK DI MIN 11 BANDAR LAMPUNG** yang disusun oleh: **DINA ELIZA, NPM. 1711100038**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Selasa, Tanggal 09 November 2021 pukul 10.00-12.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Google Meet.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Syofnidah Ifrianti, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Anton Tri Hasnanto, M.Pd

(.....)

Penguji Utama : Ida Fiteriani, M.Pd

(.....)

Penguji Pendamping I : Nurul Hidayah, M.Pd

(.....)

Penguji Pendamping II : Deri Firmansah, M.Pd

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (المائدة/5: 2)

Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.¹

(Al-Ma'idah/5:2)



¹ Al-Maidah Qur'an, Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan Mudah (Bandung: PT. Cordoba, 2021), h. 542.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohchim, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas Berkah dan Rahmat serta Nikmatnya. Dengan telah diselesaikannya skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Darusman dan Ibunda Mizarni atas segala do'a, kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, harapan, dan kepercayaan yang diberikan kepadaku.
2. Kakakku Dian Fitria yang selalu menyemangati.
3. Adikku, Zarman Dani dan Dodon Speno yang selalu menyemangati.



RIWAYAT HIDUP

Dina Eliza yang akrab dipanggil Dina. Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 17 Mei 1999. Dina merupakan anak kedua dari Bapak Darusman dan Ibu Mizarni. Dina memiliki satu kakak perempuan dan dua adik laki-laki. Riwayat pendidikan Dina yaitu dimulai dari tahun 2003 mengenyam pendidikan di SDN 02 Rawa Laut dan lulus pada tahun 2009. Kemudian berlanjut di SMPN 23 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2012. Jenjang pendidikan selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 14 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2017. Dina melanjutkan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sampai dengan sekarang. Selama dibangku kuliah Dina mengikuti kegiatan ekstra kampus HMI Komisariat Tarbiyah dan Keguruan. Pada semester 7 penulis melakukan KKN di Kelurahan Kemiling Raya Bandar Lampung. Kemudian dilanjutkan PPL di MIN 11 Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobilalamin. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarga dan semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd . Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd. dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd. Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat, serta masukan selama penulisan skripsi.
4. Bapak Deri Firmansah, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah ikhlas dalam meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
6. Bapak Hartawan, S.Pd.I,M.M. selaku kepala MIN 11 Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MIN 11 Bandar Lampung.

7. Ibu Bapak Guru Min 11 Bandar Lampung yang telah memberikan arahnya atas ketersediannya menjadi responden dalam pengambilan data .
8. Kepada semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT menjadikan ini sebagai amal ibadah yang akan mendapat ganjaran disisi-Nya.

Bandar Lampung, 20 September 2021



Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	5
H. Metode Penelitian.....	6
1. Metode Prosedur Penelitian	6
2. Subjek Dan Tempat Penelitian	6
3. Teknik Pemilihan Informan	6
4. Sumber Data Penelitian.....	6
5. Prosedur Pengumpulan Data	7
6. Instrument Penelitian.....	8
7. Prosedur Analisis Data	11
8. Uji Keabsahan Data.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Peranan Guru	13
1. Hakikat Peranan Guru	13
2. Peran Guru Dalam Pembelajaran	14
B. Pendidikan Karakter	18
1. Pengertian Pendidikan Karakter	18
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	20
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	21
4. Komponen-Komponen Pendidikan Karakter	25
5. Metode Pendidikan Karakter.....	27
C. Pendidikan Karakter Religius.....	28
1. Pengertian Pendidikan Karakter Religius.....	28
2. Indikator Pendidikan Karakter Religius	28

D. Pendidikan Karakter Peduli Sosial	29
1. Pengertian Pendidikan Karakter Peduli Sosial	29
2. Indikator Pendidikan Karakter Peduli Sosial	29
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Peduli Sosial	29
4. Dampak Positif Mempunyai Pendidikan Karakter Peduli Sosial.....	30
E. Pendidikan Karakter Bersahabat	31
1. Pengertian Pendidikan Karakter Bersahabat	31
2. Aspek Pendidikan Karakter Bersahabat	32
3. Karakteristik Pendidikan Karakter Bersahabat	32
4. Indikator Pendidikan Karakter Bersahabat.....	33
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK	34
A. Gambaran Umum Objek	34
1. Profil Sekolah.....	34
2. Visi dan Misi	35
3. Data peserta didik.....	36
4. Ekstrakurikuler	37
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	38
A. Analisis Data Penelitian	38
B. Temuan Peneliti.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50



DAFTAR LAMPIRAN

1. Nota dinas pembimbing 1
2. Nota dinas pembimbing 2
3. Surat Pra Penelitian
4. Surat balasan pra-penelitian
5. Data pra-penelitian
6. Dokumentasi pra-penelitian
7. Lembar pengesahan seminar proposal
8. Surat permohonan mengadakan penelitian daring
9. Surat balasan penelitian daring
10. Panduan wawancara penelitian
11. Panduan observasi penelitian
12. Surat tugas validasi
13. Lembar validasi
14. Silabus
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
16. Data Piket Guru
17. Nilai Peserta didik
18. Hasil wawancara penelitian
19. Hasil observasi penelitian
20. Dokumentasi penelitian



DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Kisi-Kisi Observasi penelitian	9
Tabel 1.2 Kisi-Kisi Wawancara penelitian	10
Tabel 2.1 Profil MIN 11 Bandar Lampung	41
Tabel 3.1 Data Peserta Didik.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Dokumentasi Suasana Sekolah MIN 11 Bandar Lampung

Gambar 2: Dokumentasi Penelitian bersama Guru

Gambar 3: Dokumentasi Observasi Pembelajaran Via Daring





BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Karena penjelasan judul diberikan untuk menghindari kesalahpahaman bagi para pembaca, Skripsi ini berjudul “Peranan Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Dan Bersahabat Peserta Didik Di MIN 11 Bandar Lampung”, dengan demikian penulis akan menguraikan istilah-istilah secara singkat yang terdapat dalam judul tersebut ialah:

1. Peranan Guru

Peranan guru dapat diartikan sebagai tindakan guru yang diharapkan orang lain terhadap seseorang dalam mengajar dan mendidik siswanya. Untuk memberikan teladan yang baik sehingga mampu membuat siswanya merasa nyaman dalam proses belajar mengajar.²

2. Karakter

Karakter adalah sifat yang mantap, stabil, khusus yang melekat dalam pribadi seseorang yang membuatnya bersikap dan bertindak secara spontan, tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan dan tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu.³

3. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.⁴

4. Bersahabat

Bersahabat adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.⁵

5. Religius

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.⁶

6. MIN 11 Bandar Lampung

MIN 11 Bandar Lampung merupakan Madrasah yang berada di nomor enam labuhan di kecamatan tanjung senang kota Bandar lampung.

² Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, Joorie M Ruru, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon”, Jurnal administrasi publik, volume 04, No 048, 2017. h. 2.

³Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok : Rajawali Pers, 2017), h. 231-232.

⁴Nursalam,Muhammad Nawir,Suwardi dkk, *Model Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*, (Banten : CV. AA RIZKY, 2020),h.123

⁵ Novi Fitriandika Sari, Maharani Gultom, Ika Chastanti, *Analisis Penggunaan Internet Terhadap Karakter Bersahabat/Komunikatif Pada Pembelajaran Biologi*, Jurnal Pelita Pendidikan, Vol 7, Nomor 4, 2019, h. 180

⁶ Nana Sutarna,*Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta : Pustaka Diniyah, 2018), h. 8

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah usaha terencana serta sadar guna mencapai kondisi belajar serta proses belajar mengajar supaya siswa dengan aktif meningkatkan kemampuannya guna mempunyai kekuatan keagamaan, kepribadian, pengontrolan diri, akhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang dibutuhkannya serta masyarakat.⁷ Sebagaimana fungsinya, pendidikan sangat penting sejak awal bagi manusia terutama bagi peserta didik di usia dini. Oleh sebab itu pada proses pelaksanaannya, pendidikan membutuhkan sosok guru yang berperan penting dalam menjalankannya. Guru selaku fitur utama pada pendidikan mempunyai peranan penting untuk mendidik serta membimbing siswa menjadi manusia yang berkarakter baik dan cerdas. Guru adalah orang tua peserta didik di lingkungan sekolah. Maka peranan guru sangat penting untuk membangun kepribadian siswa.

Guru selalu dilihat oleh masyarakat kepribadiannya dan karakter yang bisa dijadikan teladan untuk siswanya. Karena, guru diberi kepercayaan guna mengajar, mendidik, serta membimbing siswa.⁸ Dalam arti mendidik, pendidikan yakni memberikan bantuan kepada anak, supaya anak yang memiliki umur muda berkembang normal selayaknya manusia yang lain. Lazimnya, mendidik yakni memberikan pertolongan, tuntunan, bantuan ke siswa guna memberdayakan kemampuannya untuk berkembang, serta berkembang terus lewat pendidikan sekolah, dan tetap terus berkembang lewat pendidikan lanjutan kemudian bisa hidup mandiri, serta bisa mengaktualisasikan dirinya di kehidupan sesungguhnya selayaknya manusia normal.⁹ Dalam lingkungan belajar guru sangat berperan untuk mengembangkan karakter siswa serta banyak waktu dihabiskan peserta didik di sekolah sehingga guru dituntut memiliki karakter yang baik supaya dapat menjadi motivator untuk peserta didik.

UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan pembentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pendidikan sangat diperlukan, hal ini dilakukan supaya guru dapat mengenali peserta didiknya secara individu.¹⁰ Karakter adalah sesuatu yang baik yang berkaitan dengan sikap. Faktanya pendidikan di sekolah umum selama ini hanya memberi penegasan pada aspek akademik. Peserta didik hanya dipersiapkan untuk mendapatkan nilai bagus, namun mereka tidak dilatih untuk bisa menjalani kehidupan. Tidak hanya dipersiapkan dari aspek akademik, pendidik perlu memberikan kesempatan siswa untuk membentuk karakter. Guru wajib memperhatikan dan mendidik siswa agar memiliki akhlak yang baik.

Syarat utama yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam mengembangkan karakter siswa yaitu menunjukkan perilaku yang baik, memberikan perhatian kepada

⁷ Amos Neolaka, Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017). h. 2-3

⁸ Rina Palunga, Marzuki, “Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VII No. 1, 2017. h. 110

⁹ Amos Neolaka, Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok : Kencana, 2017). h. 16-17

¹⁰ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2017). h.

peserta didik, dan memiliki karakter yang baik. Hal yang perlu diperhatikan dalam membentuk karakter di sekolah yaitu membantu peserta didik untuk memahami mengapa harus berbuat baik. Peserta didik juga harus dapat memahami mengapa perlu melakukan hal berbuat baik. Dalam pembelajaran guru tidak hanya mengajarkan keterampilan dan pengetahuan namun mengajarkan juga menumbuhkan dan menguatkan karakter siswa.

Ada 18 karakter budaya bangsa yang wajib dikembangkan disekolah. Berdasarkan 18 karakter budaya bangsa yang wajib dikembangkan disekolah salah satu diantaranya yaitu peduli sosial dan bersahabat. Peduli sosial yaitu tindakan yang dilakukan seseorang untuk peduli pada lingkungan sosial. Sedangkan bersahabat yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Dengan karakter peduli sosial dapat membuat siswa hatinya tergerak guna membantu seseorang yang sedang memerlukan bantuan. Peserta didik yang berkarakter bersahabat senantiasa menunjukkan harapan besar guna berkomunikasi menggunakan bahasa santun. Hubungan yang baik senantiasa diciptakan salah satunya memberi rasa empati serta simpati pada masing-masing individu untuk mewujudkan sebuah tujuan, untuk peserta didik yang memiliki karakter bersahabat sangat cepat memperoleh respon serta perhatian. Peduli sosial merupakan hal yang sangat diperlukan peserta didik agar memiliki tindakan serta sikap untuk membantu seseorang serta masyarakat. Demikian karakter ini tidak hanya memiliki pemahaman tentang pentingnya tolong-menolong akan tetapi bisa melakukan aksi saling tolong menolong kepada sesama yang membutuhkan.¹¹ Lebih lanjut, lingkungan yang paling dekat yang sangat memberi pengaruh besar untuk menetapkan tingkat peduli sosial dan bersahabat individu. Lingkungan paling dekat yakni sekolah, keluarga, teman, serta lingkungan masyarakat tempat individu tumbuh. Dari lingkungan itu individu memperoleh nilai terkait peduli sosial dan bersahabat.

Nilai-nilai yang tertanam di peduli sosial umumnya mencakup nilai kejujuran, tolong menolong, kasih sayang, kerendahan hati, gotong royong, keramahan dan kesetiakawanan. Peduli sosial dan bersahabat bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada ikut merasakan yang dirasakan orang lain serta membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan. Nilai-nilai peduli sosial dan bersahabat yang saat ini mulai luntur dikalangan generasi pemuda atau kalangan pelajar contohnya sikap acuh tak acuh, sikap ingin menang sendiri, tidak setia kawan dan lain sebagainya. Penyebab lunturnya nilai-nilai tersebut sangat beragam, diantaranya karena kesengjangan sosial atau status sosial, karena sikap egois masing-masing individu, kurangnya pemahaman atau penanaman tentang nilai-nilai peduli sosial dan bersahabat, kurangnya sikap toleransi, simpati dan empati.

MIN 11 Bandar Lampung merupakan salah satu madrasah yang telah mengaplikasikan pendidikan karakter sejak dulu selain pendidikan akademik juga. Pendidikan karakter yang diterapkan di madrasah ini ditujukan dengan harapan karakter peserta didik menjadi baik dengan harapan juga dapat mengubah karakter peserta didik sesuai dengan visi MIN 11 Bandar Lampung Taat Beragama, Cerdas, serta Mandiri. Peneliti telah melakukan wawancara dengan guru MIN 11 Bandar Lampung dengan hasil wawancara yakni siswa di MIN 11 memiliki karakter yang kurang baik

¹¹ Achmad Ryan Fauzi, Zainuddin, Rosyid Al Atok, "Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu Dan Peduli Sosial Melalui Discovery Learning", *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran Ips*, Vol. 2 No. 2, 2017. h. 28

terhadap sesama teman sebaya maupun pendidik, kurangnya rasa tolong menolong antar peserta didik, kurangnya saling menghargai antar peserta didik, peserta didik masih kurang santun berbicara kepada pendidik, bahkan berkelahi dengan temannya, dan rasa peduli sosial dan bersahabat kurang terhadap sesama teman maupun terhadap guru. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung peserta didik tidak memperhatikan guru bahkan membuat gaduh saat dikelas. Sejak dahulu pendidikan karakter sudah diterapkan pihak sekolah terkhusus untuk pendidik. Namun tidak seluruh siswa mempunyai karakter yang baik kemudian peranan guru sangatlah membantu.

Observasi yang dilakukan pada saat pra penelitian di MIN 11 Bandar Lampung menunjukkan hasil dalam proses pembelajaran guru menjadi pendidik yang baik, menjadi pengajar yang baik, menjadi pembimbing yang baik, menjadi pemimpin yang baik, guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik, guru menjadi model dan teladan yang cukup baik, menjadi anggota masyarakat yang cukup baik, menjadi administrator yang cukup baik, menjadi penasehat yang cukup baik, menjadi inovator emancipator evaluator dan kulminator yang cukup baik. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji peranan guru kelas dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan bersahabat peserta didik di MIN 11 Bandar Lampung, terlebih madrasah ibtidaiyah (MI) merupakan tempat membangun pondasi dasar peserta didik sejak dini.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peranan guru kelas dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan bersahabat peserta didik di Min 11 Bandar Lampung. Peranan guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan bersahabat diambil dari tiga peranan antara lain, peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai pengajar serta peran guru sebagai pengelola pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan guru kelas dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan bersahabat peserta didik di Min 11 Bandar Lampung?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat karakter sikap peduli sosial dan bersahabat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam Penelitian ini untuk mendeskripsikan peranan guru kelas dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan bersahabat peserta didik dan mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat karakter sikap peduli sosial dan bersahabat

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti, pendidik mengetahui peranannya untuk mendidik karakter peduli sosial dan bersahabat peserta didik

2. Hasil penelitian diharapkan bagi peserta didik, semakin bertambah baik pendidikan karakter yang di berikan oleh guru disekolah sehingga kepedulian sosial dapat di wujudkan dengan baik di lingkungan masyarakat.
3. Hasil penelitian ini di harapkan bagi pendidik, yaitu mendapatkan kepuasan tersendiri terhadap apa yang telah diajarkan kepada peserta didik sehingga pendidikan karakter peserta didik lebih baik lagi.
4. Hasil penelitian ini di harapkan bagi pimpinan sekolah, agar selalu memantau sejauh mana perkembangan pendidikan karakter peserta didik.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Agar dapat mencapai suatu hasil penelitian ilmiah, diharapkan data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dan menghindari tumpang tindih dari pembahasan penelitian, maka disini penulis melakukan studi pendahuluan.

Dalam kajian pustaka yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Linda Diana (2019) “ Peranan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Kelas IV di Min 09 Bandar Lampung”

Dalam penelitian ini memiliki perbedaan yakni lokasi tempat dan waktu penelitian. Adapun persamaannya yaitu menggunakan metode kualitatif dan Peranan pendidik untuk Mengembangkan Karakter peduli sosial peserta didik

2. Metha Shofi Ramadhani (2016) “Peran Guru Dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah”

Dalam penelitian ini memiliki perbedaan yakni melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun persamaannya yaitu menggunakan metode kualitatif dan Peranan Guru dalam Membangun Karakter Siswa.

3. Farah Alfian Ghofar Rahmat (2018) “Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Min 3 Kembaran Banyumas”

Dalam penelitian ini memiliki perbedaan yakni tempat dan waktu penelitian. Adapun persamaannya yaitu menggunakan metode kualitatif dan Peranan Guru dalam Pembentukan Karakter siswa.

4. Anna Akhsanus Sulukiyah (2012) “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri GondangWetan 1 Kabupaten Pasuruan”

Dalam penelitian ini memiliki perbedaan yaitu membentuk karakter Kedisiplinan. Adapun persamaannya yaitu menggunakan metode kualitatif dan Peranan Guru dalam Membangun Karakter Siswa.

5. Ahsan Masrukhan (2012) “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di SD Negeri KotaGede 5 Yogyakarta”

Penelitian-penelitian relevan sebelumnya membahas mengenai karakter peduli sosial, peran guru dalam membangun karakter, peran guru dalam pembentukan karakter, membentuk karakter kedisiplinan dan pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial, penelitian yang peneliti lakukan saat ini membahas mengenai peranan

guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan bersahabat di MIN 11 Bandar Lampung.

H. Metode Penelitian

1. Metode Prosedur Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data, data hasil penelitian dapat diketahui secara jelas dari analisis deskriptif berupa kata-kata secara tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang akan diamati.¹² Jenis penelitian ini yaitu guna mengetahui Peranan Guru Kelas dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Dan Bersahabat peserta didik disekolah.

2. Subjek dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini beberapa pihak yang terlibat seperti peneliti sendiri, kepala sekolah, waka kurikulum, guru serta semua yang terlibat dan terkait pada penelitian ini yakni Peranan Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Dan Bersahabat siswa di MIN 11 Bandar Lampung. Sementara tempat penelitian pada penelitian ini bertempat di MIN 11 Bandar Lampung, yang beralamatkan di Jalan Kemuning 4B Labuhan Dalam, Kota Bandar Lampung Kode Pos: 35143.

3. Teknik Pemilihan Informan

Informan dalam penelitian ialah individu yang dapat memberi informasi dalam penelitian, dengan menggunakan teknik *sampling purposive snowball*, yaitu teknik yang diterapkan untuk menentukan sample di mana mula-mula jumlahnya kecil. Kemudian, sample yang terpilih disuruh untuk memilih teman-temannya atau hal lain yang berhubungan dengan kriteria untuk dijadikan sample dan seterusnya. Dengan teknik ini nantinya jumlah sample akan semakin besar dan banyak. Hal ini diperkuat Sugiyono dalam bukunya bahwa *sampling purposive* yakni teknik penetapan sampel menggunakan suatu pertimbangan. Seperti hendak melaksanakan penelitian terkait mutu makanan, sampel datanya yakni individu yang ahli makanan, ataupun penelitian terkait keadaan politik pada suatu wilayah, maka sampel sumber datanya yakni seseorang yang ahli politik. Sampel lebih cocok dipakai bagi penelitian kualitatif, ataupun penelitian yang tidak melaksanakan generalisasi.¹³ Maka, peneliti bermaksud menggunakan teknik pemilihan informan tersebut dalam meneliti Peranan Guru Kelas dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Dan Bersahabat siswa di sekolah. Adapun informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut, kepala sekolah, waka kurikulum, serta pendidik.

4. Sumber Data Penelitian

Berdasar penelitian ini memiliki sumber data yaitu, sebuah subjek dari mana data dalam penelitian bisa ditemukan. Terdapat tiga sumber data dalam kualitatif yang dijadikan sumber data penelitian, yakni:

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h, 9.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h, 124.

- a. *Person*, adalah sumber data yang bisa memberi data penelitian seperti jawaban lisan seperti menggunakan metode wawancara, bentuk wawancara kepada sumber informasi (informan) dalam penelitian.
- b. *Place*, adalah sumber data berupa tempat yang menyuguhkan data tampilan seperti kondisi bergerak ataupun diam. Adapun, sumber data dalam penelitian yakni berupa lokasi penelitian yaitu, Min 11 di Kota Bandar Lampung.
- c. *Paper* adalah sumber data yang di sajikan dalam bentuk data, seperti data pendidik, data fasilitas sekolah maupun dokumen lainnya.

Untuk menunjang penelitian ini ketiga sumber ini digunakan peneliti guna mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian. Data yang di perlukan pada penelitian mencakup dua jenis sumber data. Yakni data sekunder dan premier.

- 1) Data Primer yakni sumber yang diperoleh dilapangan secara langsung. Data primer sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data dalam sebuah penelitian.¹⁴ Data utama atau data primer merupakan data yang diperoleh dari informan yakni *person*. Melalui Wawancara, observasi, dan angket digunakan untuk prosedur dan teknik pengumpulan data yang sesuai. Pengamatan di lapangan secara langsung serta mengamati dan mencatat serta apa yang terjadi dilapangan yang biasa disebut dengan observasi juga harus di lakukan saat berlangsungnya penelitian.
- 2) Data Sekunder, yakni data yang digunakan peneliti untuk melengkapi sumber data serta mendukung data utama saat di lapangan. Data sekunder juga diperoleh dari sumber ketiga yaitu *paper* dengan sumber ini dapat digunakan metode dokumentasi.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan dan merupakan cara yang digunakan peneliti guna mengumpulkan data saat penelitian. Prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah:

- a. Metode Observasi, observasi merupakan cara mengamati secara langsung dan mencatat secara sistematis terhadap objek penelitian atau apa yang terjadi di lapangan secara akurat.¹⁵

Penelitian ini menggunakan observasi jenis non partisipan, dimana peneliti tidak ikut ambil bagian dalam aktivitas yang diobservasi. Tetapi peneliti hanya mengobservasi mengenai proses Peranan Guru Kelas dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Dan Bersahabat siswa.

- b. Metode Wawancara, wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumbernya secara langsung. Pada saat wawancara Informasi yang akurat untuk mengumpulkan data merupakan tujuan utama dari proses wawancara, bukan untuk mempengaruhi atau bahkan merubah pendapat informan atau responden.¹⁶

Sedangkan dalam penelitian ini, hal yang terkait dalam wawancara yaitu peneliti dengan sumber informan yaitu: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Dewan

¹⁴Sugiyono, *Op.Cit.* h. 225

¹⁵*Ibid*, h. 310

¹⁶Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 175.

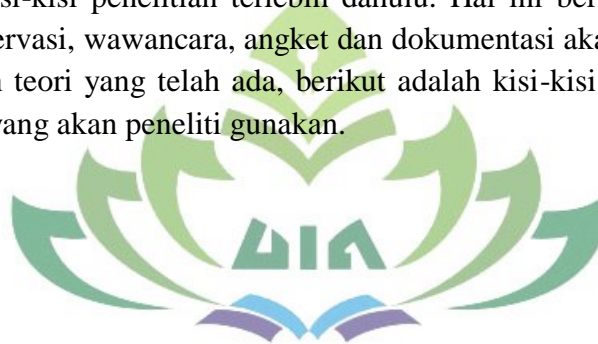
Guru, dan semua yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan proses Peranan Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Dan Bersahabat.

- c. Metode Dokumentasi, dokumentasi adalah pencatatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumen, yaitu seperti dokumen mengenai data-data sekolah min 11 Bandar Lampung, visi dan misi sekolah, struktur sekolah, data guru, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai guna mengumpulkan data penelitian, sebab instrumen ini menggambarkan cara pengadaannya maka sering pula disebut sebagai teknik penelitian. Instrumen sangatlah penting untuk penelitian, sebab penelitian membutuhkan data yang empiris serta data itu hanya mungkin diperoleh dari alat ukur serta teknik pengumpulan data yang tepat. Sehingga instrumen bisa menetapkan mutu penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini juga dibantu dengan instrumen pedoman wawancara, angket, alat perekam, kamera, dan alat tulis. Pedoman observasi, wawancara, dokumentasi akan membantu peneliti memperoleh data yang akurat yang terjadi. Sebelum instrumen penelitian dibuat alangkah baiknya jika dibuat kisi-kisi penelitian terlebih dahulu. Hal ini bertujuan dalam penyusunan pedoman observasi, wawancara, angket dan dokumentasi akan lebih mudah serta sesuai dengan kajian teori yang telah ada, berikut adalah kisi-kisi wawancara yang disusun oleh peneliti yang akan peneliti gunakan.



Tabel 1.1
Kisi-Kisi Observasi penelitian
Peranan Guru Kelas Dalam Pembelajaran Dan Karakter Peduli Sosial, karakter Religius
Serta Karakter Bersahabat

Sub Fokus	Indikator Dari Sub Fokus
Peran Guru Dalam Pembelajaran	1. Guru selaku pendidik
	2. Guru selaku pengajar
	3. Guru selaku pengelola pembelajaran
Karakter Religius	1. Berdo'a sebelum memulai dan sesudah selesai pembelajaran
	2. Mengaitkan metri pembelajaran dengan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa
	3. Melaksanakan Shalat Dhuha
Karakter Peduli Sosial	1. Berempati kepada teman kelas
	2. Melakukan aksi sosial
	3. Membangun kerukunan warga kelas
Karakter Bersahabat	1. Suasana sekolah yang memudahkan terjadinya interaksi antar warga sekolah
	2. Berkomunikasi dengan bahasa yang santun
	3. Saling menghargai dan menjaga kehormatan
	4. Pergaulan dengan cinta kasih dan rela berkorban
	5. Tidak menjaga jarak dan membeda-bedakan dalam komunikasi

Tabel 1.2
Kisi-Kisi Wawancara penelitian
Peranan Guru Kelas Dalam Pembelajaran Dan Karakter Peduli Sosial, Karakter religius
dan Karakter Bersahabat

Sub Fokus	Indikator Dari Sub Fokus
Peran Guru Dalam Pembelajaran	1. Guru selaku pendidik
	2. Guru selaku pengajar
	3. Guru selaku pengelola pembelajaran
Karakter Religius	1. Berdo'a sebelum memulai dan sesudah selesai pembelajaran
	2. Mengaitkan metri pembelajaran dengan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa
	3. Melaksanakan Shalat Dhuha
Karakter Peduli Sosial	1. Berempati kepada teman kelas
	2. Melakukan aksi sosial
	3. Membangun kerukunan warga kelas
Karakter Bersahabat	1. Suasana sekolah yang memudahkan terjadinya interaksi antar warga sekolah
	1. Berkomunikasi dengan bahasa yang santun
	2. Saling menghargai dan menjaga kehormatan
	3. Pergaulan dengan cinta kasih dan rela berkorban
	4. Tidak menjaga jarak dan membeda-bedakan dalam komunikasi

7. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari atau menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya secara sistematis, sehingga dapat dipahami dengan mudah dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷ Karena pada dasarnya dalam penelitian untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan- pertanyaan peneliti dalam melakukan analisis.

Dengan hal ini, untuk memudahkan peneliti mengolah data yang didapat dengan sedemikian rupa maka diperlukan analisa data. Adapun, prosedur analisis data pada penelitian yakni sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilih, merangkum mengenai hal-hal pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁸ Dengan hal ini, mereduksi data adalah sebuah proses untuk merangkum memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang dapat mempertajam analisis, mengkategorikan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat. Membuang yang tidak perlu sehingga dapat menarik kesimpulan yang dapat diverifikasi.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data *direduksi*, maka langkah selanjutnya ialah mendisplay data dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, gambar, tabel yang dianalisis sehingga akan mendapat pemahaman yang sedang terjadi di lapangan serta apa yang harus dilakukan. Untuk menyajikan data penelitian kualitatif sering digunakan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing atau menarik simpulan

Tahap ketiga pada prosedur analisis data ini, merupakan penarikan kesimpulan ini didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah-masalah yang diangkat oleh peneliti. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau dengan kata lain usaha untuk mencari pola-pola penjelasan, alur sebab akibat.

8. Uji Keabsahan Data

Dalam hal ini pengujian keabsahan data pada penelitian ini, dimana peneliti harus mampu menghadirkan fakta-fakta aktual serta objektif dan mampu mengungkapkan kebenaran karena pengujian keabsahan data ini merupakan bagian terpenting. Keabsahan data pengujian bertujuan guna mengukur tingkat kredibilitas pada penelitian agar senantiasa penelitian dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dengan hal itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. Ke-25, h. 300.

¹⁸ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 241.

keabsahan data dengan teknik triangulasi.¹⁹ Peneliti secara spesifik menggunakan teknik uji keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu yang di dalam triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari informan yang sama. Dengan hal ini, yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data ialah, berupa observasi, wawancara, angket dokumentasi sumber data yang sama secara serentak. Dalam hal ini, penelitian menggunakan teknik triangulasi tersebut, agar data-data yang diperoleh dari informan penelitian merupakan sumber data primer menjadi lebih pasti, valid dan tuntas sehingga dapat dengan mudah dianalisis dan mudah ditarik kesimpulan untuk memperoleh kebenaran data atau dokumen yang berkaitan dengan Peranan Guru Kelas dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Dan Bersahabat Peserta Didik di Min 11 Bandar Lampung



¹⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 2018), h. 326.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penulis dapat menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

1. Guru sangat berperan dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan bersahabat disekolah, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap tersebut antara lain peran guru dalam pembelajaran yaitu guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pemimpin, pengelola pembelajaran, model dan teladan, anggota masyarakat, administrator, penasehat, sebagai innovator, pendorong kreativitas, emansipator, evaluator, dan kulminator.
2. Faktor yang memperngaruhi dalam karakter peduli sosial antara lain berempati kepada teman kelas, melakukan aksi sosial dan membangun kerukunan warga kelas. Yang terakhir yaitu karakter bersahabat antar lain suasana sekolah yang memudahkan terjadinya nteraksi antar warga sekolah, berkomunikasi dengan Bahasa yang santun, saling menghargai dan menjaga kehormatan, pergaulan dengan cinta kasih dan rela berkorban, dan tidak menjaga jarak serta membedakan dalam berkomunikasi.
Hal tersebut telah diterapkan dalam mengembangkan karakter peduli sosial dan bersahabat di MIN 11 Bandar Lampung.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian berkaitan dengan peranan guru dalam menanamkan sikap peduli sosial dan bersahabat peserta didik di MIN 11 Bandar Lampung. Beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi Sekolah, meningkatkan program-program yang berkaitan dengan karakter peserta didik.
2. Bagi guru, menggali lebih dalam lagi kemampuan guru dalam menanamkan dan mengembangkan karakter peserta didik.
3. Bagi siswa, senantiasa meningkatkan dan membudayakan sikap peduli sosial dan bersahabat dalam kehiduoan sehari-hari di sekolah, saling mengingatkan antar siswa apabila dalam kehidupan sehari-hari menemukan kejadian yang berhubungan dengan peduli sosial dan bersahabat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Tabi'in "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial", *Jurnal IJTIMAIYA*, Vol. 1 No. 1, Juli-Desember 2017.
- Achmad Ryan Fauzi, Zainuddin, Rosyid Al Atok, "Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu Dan Peduli Sosial Melalui Discovery Learning", *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran Ips*, Vol. 2 No. 2, 2017.
- Ahmad Hariandi, *Meningkatkan Nilai Karakter Bersahabat Melalui Model Teams Games Tournaments Di SDIT Al-Azhar Kota Jambi*, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol 2, Nomor 1, Juni 2017.
- Al-Baqarah Qur'an, *Al-Hafidz Hafalan Mudah*. Bandung: Pt. Cardoba, 2021
- Amos Neolaka, Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok: Kencana, 2017.
- Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Azizah Munawaroh, *Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, 2019.
- Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta : IRCiSoD, 2017.
- Ernawati, "Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak Melalui Dongeng Fabel Dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2017.
- Gonjang Ganjing Mencari Ilmu, "Komponen Pendidikan Karakter", tersedia di : <https://mayasari9595.blogspot.com/2017/10/komponen-pendidikan-karakter.html> (3 desember 2020).
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok : Rajawali Pers, 2017.
- Iswadi, *Teori Belajar*, Bogor : Penerbit In Media, 2017.
- Karomiyah, Suci (2019) *Pembentukan Kepedulian Sosial Siswa Melalui Pembiasaan Sikap Tolong Menolong Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Di Smpn 2 Bojonegara Kab.Serang)*. Diploma Atau S1 Thesis, Uin SmhBanten.
- Lestari Ning Purwanti, "Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)" Jakarta Timur: Erlangga, 2018.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, Dan Implemantasi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Nana Sutarna, *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*, Yogyakarta : Pustaka Diniyah, 2018.
- Novi Fitriandika Sari, Maharani Gultom, Ika Chastanti, *Analisis Penggunaan Internet Terhadap Karakter Bersahabat/Komunikatif Pada Pembelajaran Biologi*, *Jurnal Pelita Pendidikan*, Vol 7, Nomor 4, 2019.
- Nursalam, Muhammad Nawir, Suwardi dkk, *Model Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*, Banten : CV. AA RIZKY, 2020.
- Putri Damayanti, Haryanto, "Kecerdasan Emosional dan Kualitas Hubungan Persahabatn" *Jurnal Gama JOP*, Vol. 3 No. 2, 2018..

- Rina Palunga, Marzuki, “*Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman*”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VII No. 1, 2017.
- Sani Insan Muhamadi, Aan Hasana, “Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Relawan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XVI No. 1, Juni 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, Joorie M Ruru, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon”, *Jurnal administrasi publik*, volume 04, No 048, 2017.
- Yosep Yoga Pranata, Gendon Barus, “Peningkatan Karakter Bersahabat Melalui Layanan Bimbingan Klasikan dengan Pendekatan Experiential Learning” *Jurnal Of Counseling and Personal Development*, Vol. 1 No. 1, Juni 2019.

